



ELSE (Elementary  
School Education  
Journal)



This is an open access article  
under the [Creative Commons  
Attribution-ShareAlike 4.0  
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**OPEN ACCESS**  
**e-ISSN 2597-4122**  
**(Online)**  
**p-ISSN 2581-1800**  
**(Print)**

**\*Correspondence:**

Winda Putri Sakinah  
[windaputrisakinah2@gmail.com](mailto:windaputrisakinah2@gmail.com)

**Received:** 13-07-2022

**Accepted:** 03-03-2023

**Published:** 12-03-2023

**DOI**

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>

# PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

**Winda Putri Sakinah<sup>1</sup>, Nini Ibrahim<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

[windaputrisakinah2@gmail.com](mailto:windaputrisakinah2@gmail.com)<sup>1</sup>, [nini\\_ibrahim@uhamka.ac.id](mailto:nini_ibrahim@uhamka.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Membaca merupakan metode pengumpulan informasi yang sangat penting. Hal ini sering didengar dan diucapkan dalam ungkapan yakni membaca merupakan jendela dari dunia, oleh karena itu diperlukan cara membaca yang efisien dan metode SQ3R dapat menjadi opsi. Metode ini belum banyak diterapkan pada siswa Sekolah Dasar, seperti SDN Warakas 03 Pagi. Dengan begitu, tujuan penelitian yang berusaha dicapai adalah untuk menjabarkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV setelah mendapatkan intervensi metode SQ3R dalam pembelajaran. Metode yang telah digunakan adalah quasi eksperimen dan pot test only sebagai desain penelitian. Teknik sampel acak dipilih untuk mewakili populasi dengan baik. Cara menganalisis data di penelitian ini adalah menggunakan uji independent t test. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai 0.017 dan 0,05. Karena  $0,017 < 0,05$ ,  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang diartikan sebagai rerata keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV SD yang diberikan intervensi berupa metode SQ3R lebih ampuh dari keterampilan membaca pemahaman siswa tanpa intervensi. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa metode SQ3R memiliki pengaruh kepada keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN Warakas 03 Pagi.

**Kata Kunci: SQ3R, Pengaruh, Metode Pembelajaran**

## Abstract

Reading is a very important method of gathering information This is often heard and said in the expression that reading is a window in world, because reading method is needed and the SQ3R method option. This method has not been widely applied to elementary school students, such as SDN Warakas 03 Pagi. The aim of This study aimed to identify the reading comprehension skills of grade pupils post SQ3R learning intervention. A quasi-experimental step has been applied in this research work and a pot test only as a research design. Random sampling technique was chosen to represent the population well. How to analyze the data in this study is to use the independent t test. The results of hypothesis testing obtained  $t_{count}$  0.017 and  $t_{table}$  0.05.  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted because  $t_{count} < t_{table}$  ( $0.017 < 0.05$ ), which means that the average reading comprehension skills students in grade IV who completed the SQ3R technique treatment were greater than the average reading comprehension skills of students who did not take the intervention. it can be concluded that the SQ3R method has an influence on the reading comprehension skills of IV graders at SDN Warakas 03 Pagi.

**Keywords: SQ3R, Influences, learning methods**

## PENDAHULUAN

Sanjaya, n.d. (2018) Membaca pemahaman adalah salah satu aktivitas krusial yang dapat dilakukan dengan maksud mengantongi informasi karena dari informasi yang dibaca tersebut, pembaca akan memperoleh pengetahuan. Membaca pemahaman dilakukan sebagai dasar dari pembelajaran tidak hanya pelajaran tematik maupun pelajaran literasi. Melalui membaca pemahaman, siswa bisa mendapatkan berbagai macam informasi sehingga dapat meningkatkan daya nalar otak, sosial, dan emosionalnya (Cahyani Ari Putri, 2014). Kegunaan dari membaca pemahaman ini adalah untuk mendalami pesan yang disampaikan dalam bacaan (Halimah, 2019). Maka dari itu, Cahyani Ari Putri (2014) menyatakan bahwa acapkali kita mendengar bahwa membaca merupakan jembatan untuk mendapatkan informasi. Dengan begitu, membaca pemahaman bisa dibilang sebagai metode untuk memperoleh informasi di teks bacaan untuk mendalami maksud dari bacaan tersebut (Dewi, 2021)

Dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman terdapat beberapa masalah seperti rendahnya kemampuan siswa kelas IV untuk menangkap maksud dari bacaan yang diberikan. Hal ini terjadi karena siswa kelas IV hanya bisa membaca, namun sulit untuk memahami isi bacaan tersebut. pernyataan ini juga didapatkan dalam penelitian oleh Jeklin (2016) yakni kemampuan membaca siswa masih belum berkembang dengan maksimal karena teknik membaca yang dilakukan oleh para siswa tidak membaca secara keseluruhan sehingga tidak mengerti isi dari tulisan secara keseluruhan. Terlebih lagi waktu yang disediakan sangat terbatas, sehingga siswa lebih mengedepankan menyelesaikan bacaannya daripada memahami isi bacaannya.

Juwariah (2019) menyatakan bahwa pemahaman membaca merupakan proses elusif dalam belajar secara otomatis dan strategis. Dalam membaca pemahaman, kefasihan membaca, keahlian untuk membaca dengan cekatan dan mimik wajah yang sesuai

merupakan kualitas yang harus dimiliki. (Susanti et al., 2016) Tujuan dari membaca sambil memahami ini adalah untuk dapat menganalisa makna dan mengartikan bacaan menjadi informasi yang mudah dipahami bagi diri sendiri. Maka dari itu menurut Setyowati (2019), modal utama pada saat proses peningkatan dan perkembangan dan kemajuan zaman adalah dengan dapat membaca atau tidak buta huru, dengan begitu capaian pendidikan yang mendasar dapat terealisasi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada satu guru kelas IV di SDN Warakas 03 Pagi, didapati pula masalah membaca pemahaman yakni masih rendahnya kemampuan pemahaman membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa dengan nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapatkan juga bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa adalah menangkap isi bacaan dan menjabarkan kembali isi bacaan yang dibagikan. Para siswa juga merasakan kesusahan dalam pemilihan tokoh-tokoh yang ada dalam bacaan beserta nama-namanya.

Salah satu yang dapat memengaruhi kemampuan siswa saat membaca pemahaman ialah dengan menerapkan teknik SQ3R. Metode ini digunakan dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami atau mengerti cerita fiksi dan non fiksi dalam sebuah bacaan. Metode ini juga dikenal efektif dalam menyimpan memori terhadap bacaan dalam waktu yang lebih lama. Metode SQ3R merupakan teknik yang mengedepankan cara untuk membaca secara cermat dan teliti sehingga dapat meningkatkan perkembangan metakognitif murid. Hal ini dilakukan dengan cara telaah pendahuluan dari sebuah buku (*survey*), membuat pertanyaan yang akan ditanyakan nanti setelah membaca (*question*), membaca buku dari awal sampai akhir (*read*), menjawab pertanyaan yang tadi diajukan sebelum pembacaan (*recite*), dan melakukan pembacaan ulang apabila masih ada hal yang masih belum jelas/dipahami (*review*).

Hamzah (2018) menyatakan bahwa metode merupakan salah satu kaidah yang dipakai agar

capaian proses belajar dapat dicapai. Dengan pemilihan metode yang digunakan, lancar tidaknya dan efektif atau tidaknya proses pembelajaran akan bergantung kepada metode yang digunakan. Puput Faturrahman juga menyatakan bahwa metode memiliki arti harfiah yaitu "cara". Apabila diartikan secara umum, metode adalah sebuah cara atau proses yang dilakukan untuk meraih maksud dari suatu tujuan. Kata "mengajar" memiliki makna yaitu memberi ajaran.

Metode SQ3R adalah salah satu proses belajar mengajar yang efektif apabila digunakan dalam situasi pembelajaran bersifat mendalam dan relasional (Halimah et al., n.d.). Dengan keunggulan dan tingkat keberhasilan pembelajaran yang relatif tinggi, metode ini merupakan metode yang populer untuk digunakan. Metode SQ3R ini metode pembelajaran yang luar biasa untuk kepentingan membaca. Metode SQ3R dalam pembelajaran ini salah satu metode membaca yang semakin dicari dan digunakan. Dalam model pembelajaran SQ3R mengandung otoritas jargon, memilah-milah materi pemahaman, dan menghubungkan realitas satu sama lain dan dapat lebih mengembangkan kemampuan penalaran menentukan siswa. Selain itu, dengan menerapkan teknik pembelajaran SQ3R, diyakini hasil belajar siswa akan sangat memuaskan, mengingat siswa menjadi pembaca yang dinamis dan terkoordinasi secara lugas.

Hal ini termasuk pada cara penggunaan kata, pengaturan konteks bacaan, penghubung keterangan satu dan lain, dan juga peningkatan pola pikir kritis siswa. Proses pembelajaran dengan sistem SQ3R ini dilakukan dengan harap bisa mendongkrak hasil belajar siswa dengan sistem yang terarah dan direk. Dengan menggunakan SQ3R siswa diharapkan dapat mempengaruhi membaca pemahaman dalam menemukan tokoh-tokoh di dalam paragraf, sehingga siswa bisa menambah pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah dasar untuk membaca.

Sari (2014) menjelaskan bahwa salah satu dari keuntungan pembelajaran dengan

menggunakan metode SQ3R ini adalah guru dapat mengimplikasikan pelajaran dengan metode langsung sehingga siswa ikut andil dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperkuat memori siswa tentang materi yang disampaikan.

Muliana (2016) menambahkan bahwa tujuan dari membaca adalah memahami isi bacaan, mendapatkan informasi, mendapatkan gagasan utama sehingga dapat menyusun informasi berdasarkan pemahaman masing-masing pembaca. Hal ini tentunya akan bermanfaat bagi siswa, yang mana apabila siswa mengetahui dan menerapkan prinsip tujuan membaca dalam proses membacanya, siswa akan mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi dirinya.

Hal serupa juga dijelaskan oleh Astar (2018) yang mana tujuan dari membaca yakni mendalami makna dari suatu bacaan sehingga bisa mendapatkan makna dari bacaan secara spesifik sehingga dapat menarik benang merah antara kalimat satu dengan kalimat selanjutnya, paragraf satu dengan selanjutnya sehingga siswa dapat memahami konteks bacaan yang tercantum atau tidak.

Fitriyani & Tussolekha (2020) Membaca bertujuan untuk meningkatkan membaca anak dalam memahami isi dari bacaan tersebut, terciptanya motivasi untuk membaca selain buku pelajaran. Memberikan pikiran siswa agar membuat siswa lebih aktif, dan memberikan pikiran siswa untuk membentuk stimulus intelektual yang berbeda dari segala hal. Dibandingkan dengan melihat televisi, mendengarkan musik, atau berbicara di telepon, membaca juga menyumbang pengetahuan baru yang bisa didapatkan.

Berdasarkan tujuan di atas didapati pula kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih minim dan masih belum tercapai. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya pencapaian hasil dari membaca pemahaman siswa. Yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode SQ3R. dengan ini peneliti bertujuan untuk mencapai hasil belajar membaca pemahaman dengan menggunakan metode SQ3R di Sekolah Dasar. Rata-rata siswa

belum ada kesadaran untuk membaca dengan mandiri. Maka dari itu menurut (Maesaroh, 2021) Metode dari pengajar yang masih menerapkan metode khotbah dan memberikan pekerjaan rumah juga menjadi kontributor mengapa siswa tidak dapat memahami bacaan. Diantara banyak mata pelajaran, pelajaran yang kurang disukai siswa adalah Bahasa Indonesia karena dapat menjadi pelajaran yang sangat menjemukan. Hal ini dapat disebabkan karena wacana yang banyak sehingga siswa malas untuk membaca serta siswa tidak bisa menjabarkan isi dari bacaan tersebut, cara mengajar yang monoton, dan juga tidak adanya proses kerja sama antar siswa.

Berdasarkan penjabaran dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada mata pelajaran cerita fiksi/ non fiksi dapat yang pertama adalah buruknya keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar, kurangnya pembelajaran membaca dan keterampilan membaca siswa, menghadapi banyak kesukaran saat meninjau pelajaran di kelas yang lain dan kurangnya peserta didik dalam membaca cerita fiksi/non fiksi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode yang telah digunakan adalah quasi eksperimen dan pot test only sebagai desain penelitian. (Sari, 2014). Tempat penelitian ini di SDN Warakas 03 Pagi pada tahun ajaran 2021/2022 semester 2 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. yang ber-alamat Jalan Warakas I Gang 20, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Arah penelitian yang hendak dicapai di riset ini ialah untuk menunjukkan adanya pencapaian hasil dari membaca pemahaman siswa atas penggunaan metode SQ3R. teknik riset yang dikembangkan adalah quasi eksperimen yang mana pada teknik ini terdapat kategori kontrol

dan kategori eksperimen. kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi berupa penggunaan metode SQ3R saat proses pembelajaran, dan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi dan tetap menggunakan proses belajar mengajar seperti biasa. Pada puncak pembelajaran kelas tersebut diberikan posttest.

Bagan penelitian tersebut ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 1** Rancangan Penelitian

Kelompok kelas	Perlakuan	Post test
R (eksperimen)	x	✓
R (Kontrol)	-	✓

Keterangan:

- X = Di perlakukan dengan teknik SQ3R
- = Tidak di perlakukan dengan teknik SQ3R
- R = Pemilihan Kelas secara random
- ✓ = Test oleh kelas eksperimen dan kontrol

Dua variabel yang menjadi fokus saat penelitian yakni variabel independen dan dependen, masing-masing variabel tersebut adalah Metode SQ3R saat pembelajaran Bahasa Indonesia dan Kemampuan Membaca Pemahaman. Penelitian ini mengambil populasi yakni siswa kelas IV SDN Warakas 03 Pagi sebanyak 64 siswa dengan detail 32 siswa dari kelas IVB sebagai kelompok eksperimen serta 32 siswa dari kelas IVC sebagai kelompok kontrol. Kondisi dan kriteria sampel merupakan hal krusial pada saat mengambil data karena harus benar-benar representatif, maka dari itu teknik sampling random dipilih sebagai teknik pengambilan sampel. Materi pelajaran dalam penelitian ini yaitu materi tentang "Daerah Tempat Tinggalku" pada tema 8 di bagian Bahasa Indonesia kelas IV yang terdapat di semester 2.

Seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat posttest dengan soal yang sama yang diberlakukan kepada kedua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang mana hasil dari posttest tersebut adalah hasil dari pemahaman siswa dalam menjawab

soal-soal yang diberikan, yang mana pada akhirnya post-test ini akan menjadi teknik pengumpulan data.

Menurut [Riduwan \(2018\)](#) data yang telah didapat akan ditampilkan sesuai dengan tabel kriteria di bawah berikut:

**Tabel 2** Kriteria Nilai

81% - 100%	dikategorikan sangat baik
61% - 80%	dikategorikan baik
41% - 60%	dikategorikan cukup baik
21% - 40%	dikategorikan kurang baik
0% - 20%	dikategorikan sangat tidak baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, perbandingan pengukuran ke kemampuan membaca pemahaman dilakukan kepada siswa-siswa di kelas IVB dan IVC. Data yang digunakan untuk diolah merupakan data hasil posttest terhadap 64 siswa yang dibagi menjadi 32 siswa dengan status kelompok eksperimen dan 32 siswa dengan status kelompok kontrol. Pengujian pertama adalah analisis statistik deskriptif dengan bantuan SPSS versi 25, yang mana dilaksanakan untuk mendapatkan nilai rerata, nilai teratas, nilai tersedikit, dan simpangan baku dari tiap kategori.

**Tabel 1** Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Kelas	Mean	Std. Deviasi	Maximum	Minimum
Keterampilan Membaca Pemahaman	Kontrol	76,669	1,8787	92,3	53,8
	Eksperimen	83,394	1,9894	100	61,5

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat informasi berupa rata-rata keahlian membaca siswa kelas kontrol sebesar 76,669 sedangkan rata-rata keterampilan membaca siswa kelas eksperimen sebesar 83,394, melalui rerata yang

telah disebutkan dapat diamati bahwa terlihat perbedaan rerata keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa. Hal ini bisa diartikan sebagai distribusi nilai di kelas kontrol lebih menyebar dengan rata daripada kelompok eksperimen. Pada tabel tersebut dapat dilihat pula bahwa nilai mean kategori eksperimen lebih banyak dari kategori kontrol. Setelah itu, hasil *posttest* siswa dilanjutkan untuk dilaksanakan analisis uji prasyarat.

### Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang diaplikasikan pada analisis ini merupakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jenis uji tersebut dipilih berdasarkan jumlah sampel yang lebih dari 30 atau lebih tepatnya sebanyak 32 sampel tiap kelas B dan kelas C.

**Tabel 2** Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Membaca	Kontrol	,147	32	,075	,934	32	,051
	Eksperimen	,136	32	,137	,935	32	,055

Berdasarkan Tabel 2.2, bisa disaksikan yakni nilai signifikansi normalitas untuk kelas kontrol bernilai 0,075 dan signifikansi untuk kelas eksperimen sebesar 0,137. Pada tabel di atas, kedua signifikansi di kelas tersebut dapat memenuhi Sig. > 0,05 maka dari itu dapat diterima bahwa data keahlian membaca pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas IV SDN Warakas 03 Pagi terdistribusi normal.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh [Setyowati \(2019\)](#) bahwa dengan menggunakan metode SQ3R mendapatkan hasil belajar berupa kemampuan membaca yang signifikan pada siswa.

### b. Uji Homogenitas

Sesudah melalui uji normalitas, tahap lebih lanjut yaitu diterapkan uji homogenitas. Jenis uji homogenitas yang akan diterapkan adalah dengan rumus Fisher-Test. Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mencari tahu letak varians apakah berada di populasi yang sama. Berdasarkan *hasil* tabel hasil homogenitas varian, diperoleh nilai signifikan berdasarkan rata-rata sebesar 0,686 yang mana memenuhi syarat Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kategori data yaitu kategori kontrol dan kategori eksperimen berasal dari varian yang sama dalam hal ini berasal dari populasi kelas IV SDN Warakas 03 Pagi.

Uji homogenitas pada analisis penelitian ini ditinjau berdasarkan nilai *levene test*.

**Tabel 3** Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Varians					
		Statistik Levene	df 1	df2	Sig.
Keterampilan Membaca	Based on Mean	,165	1	62	,686
	Based on Median	,083	1	62	,774
	Based on Median and with adjusted df	,083	1	61,625	,774
	Based on trimmed mean	,161	1	62	,690

Berdasarkan *output* tabel hasil homogenitas varian, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan rata-rata sebesar 0,686 yang mana memenuhi syarat Sig. > 0,05 yang mana dapat diambil kesimpulan berupa kedua kelompok data yakni kategori eksperimen dan kontrol berasal dari varian yang sama dalam hal ini berasal dari populasi kelas IV SDN Warakas 03 Pagi.

Dengan demikian, seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Wawan Prasetyo (2022) bahwa metode pembelajaran SQ3R ini dapat menjadi metode pembelajaran yang

menguntungkan bagi kedua belah pihak yakni siswa dan guru yang mana dapat melibatkan siswa secara langsung sehingga kelas interaktif sehingga akan mempertajam memori siswa terhadap materi, yang mana telah dibuktikan pula dalam penelitian ini. seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Sari (2014) bahwa model pembelajaran SQ3R ini akan memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik yakni lebih mudah menguasai kelas, lebih melibatkan peserta didik secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar dan akan memperingatkan daya ingat peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh saat ini. Dalam penelitian Yeti Nur Setyowati (2019), yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan". Dalam penelitian ini memberikan hasil bahwa dengan menggunakan metode SQ3R mendapatkan hasil belajar yang signifikan pada siswa.

### c. Pengujian Hipotesis

Teknik uji hipotesis yang diterapkan pada hasil data riset ini yakni uji *independent t-test*. Uji ini dilakukan dengan tujuan melihat disimilaritas nilai dari pre-test dan post-test Bahasa Indonesia di kategori kontrol dan kategori eksperimen. Uji ini dilakukan dengan maksud mencari tahu ada atau tidaknya perbedaan dari penerapan metode SQ3R dengan keterampilan membaca siswa, dengan dibandingkan hasil yang diperoleh dari kelas yang menggunakan metode konvensional. Uji t test ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Berikut tabel yang menyajikan data hasil uji *independent t-test*.

**Tabel 4** Hasil Uji Independent t-test

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0.165	0.686	-2.459	62	0.017
Equal variances not assumed			-2.459	61.789	0.017

Berdasarkan *output* hasil uji t-test dikarenakan data homogen maka hasil *output* ditinjau menurut baris *Equal variances assumed*. Nilai t hitung didapatkan dari hasil analisis data SPSS yaitu sebesar 0,017. Sedangkan untuk nilai t tabel untuk yaitu 0,05. Oleh karena itu, t hitung < t tabel yang mana berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> gagal ditolak sehingga terdapat disimilaritas rerata keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia antara kategori kontrol dengan eksperimen. Selain itu, apabila ditinjau berdasarkan nilai signifikansinya, model tersebut mempunyai nilai Sig. < 0,05. Dengan demikian 0,017 < 0,05 maka dengan ini dapat diketahui bahwa uji t memiliki potensi yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan beberapa uji di atas, dapat diberi kesimpulan bahwa keterampilan membaca pemahaman pelajar kelas IV Sekolah Dasar memenuhi KKM dengan menerapkan metode SQ3R. Hal ini juga menumbuhkan keahlian membaca pemahaman siswa yang mana siswa menjadi paham terhadap isi bacaan. Menurut observasi saat proses pembelajaran siswa di kelas eksperimen terlihat antusias dalam bertanya, aktif pada saat proses pembelajaran dan penuh semangat. Hal yang berbandi terbalik terjadi pada kelas kontrol yang mana tidak mendapatkan antusiasme yang sama, bahkan cenderung membosankan dan monoton.

Hasil serupa juga diterima pada riset yang dilakukan oleh Fahmawati dan Komal (2017) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut penelitian dan penjabaran di atas, bisa gagasan yang didapat adalah bahwa metode SQ3R yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap ampuh dan efektif bagi peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini disebabkan oleh pada proses pelaksanaan metode ini, siswa dituntut untuk secara aktif

membuat pertanyaan berdasarkan wacana dengan begitu siswa dapat memahami bacaan tersebut dengan cara mereka sendiri. Bukti konkrit yang didapatkan adalah dengan meningkatnya nilai siswa yang mana telah melebihi standar minimum yakni kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran dalam penelitian metode SQ3R ini peneliti berharap hendaknya guru memakai metode SQ3R ini dikarenakan dengan menggunakan metode SQ3R ini pembelajaran dapat menumbuhkan aktifitas belajar siswa kelas IV serta minat membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astar. (2018). *Pengaruh metode pembelajaran survey, question, read, recite, dan review sq3r terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas v sd inpres mattirowalie kabupaten barru*.
- Cahyani Ari Putri, I., Semara Putra, Dbk., Zulaikha, S., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2014). Pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahas indonesia kelas V SD. In *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* (Vol. 2, Issue 1).
- Dewi, D. K., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). *PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 2 RUMAK TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021* *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan menentukan perubahan kualitas kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan . mengembankan*. 1(2), 44–51.
- Fitriyani, D., & Tussolekha, R. (n.d.). *Membaca Pemahaman Mahasiswa Menggunakan Metode SQ3R Untuk Menemukan.....*
- Halimah, A., Tarbiyah, F., Uin, K., Makassar, A., Sultan, J., 36, A. N., & Gowa, S. (n.d.). *PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN*.

- HAMZAH, N. H. (2018). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ( SQ3R ) SURVEY , QUESTION , READ , RECITE , AND REVIEW DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AGAMA ISLAM KELAS VIII SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S . Pd ) Pada Program Studi Pe.*
- Jeklin, A. (2016). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAN SISWA KELAS V. July*, 1–23.
- Juwariah, J. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 165. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5292>
- Maesaroh, S. (2021). Sq3R Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(2), 469. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i2.3137>
- Muliana, W. (2016). Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv. *Jpsd*, 2(1).
- Riduwan, S. P. V.-V. P. (2018). *PENGARUH METODE SQ3R DI KELAS X SMAN 2 SIAK HULU.*
- Sanjaya, W. (n.d.). *Strategi pembelajaran SQ3R.*
- Sari, E. N., Bakhraeni, R., & Rokhayati, A. (2014). Pengaruh Teknik Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 38–45.
- Setyowati, Y. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(2), 80. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i2.5729>
- Susanti, S., Purmintasari, Y. D., & Suwarni. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 97–104.